

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI KINERJA FASILITATOR MASYARAKAT PADA RURAL INFRASTRUCTURE SUPPORT PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI (STUDI KASUS DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN)

Romsa Endrekson, Bochari Rachman, Sunda Ariana

Program Studi Magister Manajemen  
Universitas Bina Darma  
Jl. A. Yani No. 12, Palembang 30624, Indonesia

## **Abstrak**

*RIS-PNPM Mandiri merupakan program pemberdayaan masyarakat yang berada di bawah payung PNPM Mandiri. Program ini berupaya untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok melalui partisipasi dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terkait kemiskinan dan ketertinggalan desanya sebagai upaya peningkatkan kualitas kehidupan, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Fasilitator Masyarakat sebagai pendamping masyarakat desa dalam melaksanakan semua tahapan program RIS-PNPM Mandiri mengemban tugas yang krusial. Dalam studi kasus Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, pentingnya analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bermanfaat untuk meningkatkan kinerja fasilitator masyarakat dengan meminimalisir semua faktor yang menjadi penghambatnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima faktor yang mempengaruhi kinerja fasilitator masyarakat program RIS-PNPM Mandiri Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yakni, kompensasi, supervisi, motivasi, kepemimpinan dan disiplin. Melalui dua metode analisis yaitu Fishbone Analysis, Force Field Analysis kompensasi ditetapkan sebagai faktor yang paling dominan.*

**Kata kunci:** *Arsitektur teknologi informasi, cloud computing, perguruan tinggi*

## 1 PENDAHULUAN

Dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan di wilayah perdesaan, Kementerian Pekerjaan Umum melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya telah melaksanakan berbagai program. Di antaranya RIS-PNPM Mandiri dimulai pada tahun 2009 dan berlanjut hingga tahun 2014. Rural Infrastructure Support to PNPM Mandiri Project atau yang dikenal dengan RIS-PNPM Mandiri. Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan ada 33 desa yang merupakan sasaran program RIS PNPM Mandiri tahun 2014 tersebar pada 9

kecamatan. Fasilitator Masyarakat ditugaskan berdasarkan kebutuhan program untuk mendampingi masyarakat desa dalam melaksanakan semua tahapan program RIS-PNPM Mandiri. Fasilitator masyarakat program RIS PNPM Mandiri dalam menjalankan tugasnya sebagai pendamping masyarakat banyak menemui hambatan, baik dari sisi sumber daya manusianya, waktu, adat istiadat dan kondisi geografisnya. Permasalahan yang dapat penulis identifikasi menjadi sumber masalah adalah adanya kesenjangan antara capaian (realisasi) dan rencana pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada Fasilitator Masyarakat dalam pendampingan program RIS PNPM Mandiri.

## **2 METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran dekriptif kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi, dan makna kinerja fasilitator masyarakat.

### **2.2 Data Penelitian**

Populasi yang menjadi sumber dari data penelitian ini adalah fasilitator masyarakat program RIS-PNPM Mandiri. Karena jumlah fasilitator masyarakat RIS-PNPM Mandiri di Kabupaten OKU Selatan berada pada jumlah yang tidak terlalu banyak yakni 22 orang, maka peneliti memutuskan untuk memakai semua populasi atau 22 orang sebagai sumber data penelitian.

### **2.3 Lokasi Penelitian dan Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilaksanakan pada Program RIS-PNPM Mandiri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan. Jenis data yang digunakan adalah data primer fasilitator masyarakat RIS-PNPM Mandiri. Penelitian dilakukan dalam dua tahap, yakni Focus Group Discussion (FGD) dan Wawancara.

### **2.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah fishbone analysis dan force field analysis. Fishbone analysis atau fishbone diagram ini menampilkan keadaan dengan melihat efek dan sebab-sebab yang berkontribusi pada efek tersebut. Force Field Analysis adalah metoda yang sangat ampuh untuk memperoleh gambaran lengkap yang menyeluruh berbagai kekuatan yang ada dalam isu utama suatu kebijakan juga untuk memperkirakan sumber dan tingkat kekuatan kekuatan tersebut.

## **3 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MASALAH**

### **3.1 Analisis Faktor Kompensasi**

Pihak yang terlibat : Pemerintah (satuan kerja)  
 Tujuan : Meningkatkan kesejahteraan fasilitator masyarakat  
 Alternatif solusi :

1. Memberikan honor tambahan, tunjangan transportasi, tunjangan komunikasi, dan tunjangan perumahan.

| Problem: Kompensasi |                                     |   |                   |                                     |
|---------------------|-------------------------------------|---|-------------------|-------------------------------------|
| Nilai               | Driving Force                       |   | Nilai             | Restraining Force                   |
| 3                   | Jumlah honor perbulan kecil         | → | 4                 | Tersedianya ablesi dalam DIPA       |
| 2                   | Tidak ada asuransi kesehatan        | → | 5                 | Kebijakan pemerintah                |
| 2                   | Tidak ada tunjangan transportasi    | → | 3                 | Koordinasi dengan pemerintah daerah |
| 2                   | Tidak ada tunjangan komunikasi      | → |                   |                                     |
| 3                   | Pembayaran harus sering terakumulat | → |                   |                                     |
| <b>Total = 12</b>   |                                     |   | <b>Total = 12</b> |                                     |

Gambar 1: Force Field Analysis pada Faktor Kompensasi

2. Merekrut fasilitator masyarakat yang berasal dari daerah lokal sehingga biaya transportasi dan pemondokan dapat ditekan.

### 3.2 Analisis Faktor Kepemimpinan

Pihak yang terlibat : Atasan/pimpinan

Tujuan : Menjaga lingkungan kerja fasilitator masyarakat tetap kondusif

Alternatif solusi :

1. Meningkatkan Koordinasi di tiap satuan kerja RIS-PNPM Mandiri (pemerintah, atasan/pimpinan, fasilitator masyarakat, dan OMS)
2. Menjaga Keberlanjutan komunikasi, baik secara vertikal maupun secara horizontal dengan media rapat dan sambungan telpon.

| Problem: Kepemimpinan |                                       |   |                  |  |
|-----------------------|---------------------------------------|---|------------------|--|
| Nilai                 | Driving Force                         |   | Nilai            | Restraining Force                          |
| 2                     | Toleransi tinggi oleh atasan/pimpinan | → | 3                | Koordinasi di tiap satuan kerja            |
| 3                     | Perseptimaan kompromi dan keakraban   | → | 2                | Komunikasi diarah, vertikal dan horizontal |
| <b>Total = 5</b>      |                                       |   | <b>Total = 5</b> |  |

Gambar 2: Force Field Analysis pada Faktor Kepemimpinan

### 3.3 Analisis Faktor Motivasi

Pihak yang terlibat : Pemerintah

Tujuan : Meningkatkan semangat dan etos kerja fasilitator masyarakat

Alternatif solusi :

Pelatihan atau seminar-seminar seputar pengembangan diri dan masyarakat yang diadakan secara berkala, serta introspeksi lingkungan kerja oleh atasan/pimpinan demi kenyamanan para fasilitator msyarakat dalam menjalankan tugasnya dan Menjaga keberlanjutan komunikasi.

### 3.4 Analisis Faktor Disiplin

Pihak yang terlibat : Atasan/pimpinan

Tujuan : Meningkatkan kedisiplinan dan efektifitas fasilitator masyarakat dalam bertugas.



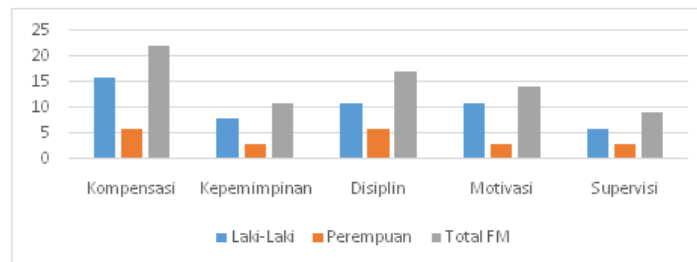
Table 1: Examples of writing table

| Faktor       | Laki-Laki | Perempuan | Total FM |
|--------------|-----------|-----------|----------|
| Kompensasi   | 16        | 6         | 22       |
| Kepemimpinan | 8         | 3         | 11       |
| Disiplin     | 11        | 6         | 17       |
| Motivasi     | 11        | 3         | 14       |
| Supervisi    | 6         | 3         | 9        |

Jika dijabarkan dalam bentuk fishbone diagram atau cause and effect diagram maka akan tampak seperti gambar di bawah ini.



Gambar 6: Fishbone Diagram Faktor yang Mempengaruhi Kinerja FM



Gambar 7: Diagram Batang Faktor yang Mempengaruhi Kinerja FM

#### 4 KESIMPULAN

1. Terdapat lima faktor yang mempengaruhi kinerja para fasilitator masyarakat program RIS-PNPM Mandiri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yakni kompensasi, kepemimpinan, motivasi, kedisiplinan, dan supervisi.

2. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja para fasilitator masyarakat program RIS-PNPM Mandiri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah faktor kompensasi.

#### 4.1 Saran

1. Faktor penentu kinerja pada tiap-tiap fasilitator masyarakat adalah bersifat unik atau berbeda antar daerah dengan yang lainnya, untuk itu faktor yang digunakan juga harus menyesuaikan dengan karakteristik fasilitator masyarakat di daerah itu dan karakteristik program yang dijalankan. Untuk itu perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja fasilitator masyarakat khusus untuk kasus-kasus tertentu.
2. Lingkup kajian mengenai analisis dan solusi yang akan diterapkan pada faktor yang mempengaruhi kinerja yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dalam sebuah komunitas, sedangkan program pemberdayaan yang dilaksanakan adalah sebuah program dalam skala nasional, untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemberdayaan pada masing-masing tingkatan, baik di tingkat regional, wilayah, maupun nasional.

#### 5 Referensi

1. Latief, Baharuddin. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan PT. Mega Mulia Servindo di Makassar. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Volume 1, Nomor 2.
2. Damayanthi, Dessy. M.Syamsul Maarif. Anggraini Sukmawati. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai: Studi di Perusahaan Daerah Pasar Tohaga Kabupaten Bogor. *Jurnal Aplikasi Manajemen* Volume 11 Nomor 2.
3. A, Misransyah. 2012. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Agro Afiat Nusantara Banjarmasin). *Socioscientia* Volume 4 Nomor 2.